

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivisik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian eksperimen. Kategori penelitian eksperimen bertujuan untuk menguji pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya. Bisa dikatakan menguji hubungan sebab-akibat (kausalitas) dari satu variabel ke variabel lain. Kategori ini memiliki perbedaan jelas dengan kategori penelitian lainnya,

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 13

semisal adanya pengontrolan terhadap variabel penelitian dan adanya pemberian perlakuan terhadap kelompok eksperimen. Dalam hal ini Sukmadinata menaruh perbedaan yang jelas itu pada pengujian secara langsung pada suatu variabel terhadap variabel lain dan secara bersamaan menguji hipotesis.²

Penelitian eksperimen dalam pembelajaran dengan begitu, berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari pembelajaran dengan pendekatan, metode, strategi atau media tertentu.

Penelitian eksperimen sendiri memerlukan suatu perbandingan. Karena untuk mengetahui pengaruh pada suatu kelompok yang mendapat perlakuan dari peneliti. Penelitian ini menggunakan eksperimen semu (*quasi experimental*).

Dalam jenis-jenis penelitian tersebut, penulis lebih memilih penelitian eksperimen murni yaitu eksperimen yang paling mengikuti prosedur dan memenuhi syarat-syarat eksperimen terutama yang berkenaan dengan kontrol variabel. Kelompok kontrol, pemberian perlakuan atau manipulasi kegiatan serta pengujian hasil. Dengan begitu, dua sampel kelompok mesti ditentukan. Kelompok pertama akan menggunakan perlakuan khusus (variabel yang akan diujikan) sedang di kelompok kedua atau kontrol mendapat perlakuan konvensional.

Variabel-variabel dalam eksperimen murni akan diuji pengaruhnya, dikontrol dan diukur perubahannya. Variabel tersebut diuji

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 203

dengan cara membandingkan kondisi awal sampel sebelum diberikan perlakuan dengan kondisi akhir sampel setelah diberikan perlakuan. Semua sampel mesti memiliki karakter yang sama. Hal ini dikarenakan hasil penelitian akan digeneralisasikan terhadap obyek sejenis diluar sampel penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian berbasis eksperimen kontrol *pre test - post test* group desain. Dalam desain kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan tes awal. Perlakuan pada kedua kelompok berbeda, dimana menggunakan metode pembelajaran bercerita sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Untuk menguji hasil *test* maka akan dilakukan uji akhir kepada dua kelompok.

Tabel 3.1
Rancangan *Quasi Experimental Design*

Kelas	<i>Pre test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post test</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan:

O1 dan O3 : *Pre test* diberikan sebelum perlakuan kegiatan belajar mengajar untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

O2 : *Post test* diberikan setelah pemberian *treatment*

O4 : *Post test* diberikan pada kelas tanpa pemberian *treatment*

X : Pemberian treatment dengan menggunakan metode bercerita

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³

Variabel dalam penelitian yang diteliti yaitu :

1. *Variable Independent* (variabel bebas) yaitu yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas yaitu media film animasi edukatif pada anak usia dini kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung. Variabel bebas dalam penelitian ini dilambangkan dengan (X).

2. *Variable Dependent* (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵ Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan variabel terikat yaitu kemampuan bercerita pada anak usia dini kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung. Variabel terikat dalam penelitian ini dilambangkan dengan (Y).

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 60

⁴Ibid., hal 61

⁵Ibid., hal 61

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Setiap penelitian perlu adanya suatu pembatasan terhadap populasi yang ditelitinya. Karena pembatasan perlu untuk memiliki ruang lingkup yang jelas. Sementara itu populasi juga dianggap sebagai kelompok besar tertentu yang memiliki kekhasan tersendiri. Dalam konteks ini, populasi yang diambil oleh penulis dari RA Nurul Huda 11 peserta didik di Kelompok B1 dan 11 peserta didik di Kelompok B2, sehingga jumlah keseluruhan adalah 22. Untuk rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.2

Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik di RA Nurul Huda

No	Kelompok	Jumlah siswa		Keterangan Jumlah Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	B1	6	5	11
2	B2	5	6	11
Total				22

Penelitian ini kemudian menjadikan kelompok B1 sebagai kelas eksperimen sementara kelompok B2 menjadi kelas kontrol di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung.

2. Sampel

Sampel dipahami sebagai anggota populasi yang dapat mewakili suatu populasi tertentu. Dalam hal ini, Arikunto memberikan pandangan menarik yakni, “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang

diteliti”. Statemennya sangat jelas dan mudah dimengerti bahwa sampel merupakan representasi dari populasi yang sedang diteliti.⁶

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yang ada. Karena memang populasi yang ada tidak lebih dari 100 orang. Sehingga penulis mengambil seluruh populasi yang ada untuk dijadikan sampel. Untuk menentukan ukuran sampel, penulis menggunakan teknik sebagaimana berikut ini:

Tabel 3.3
Jumlah Sampel

No	Kelompok	Jumlah
1.	B1	11 responden
2.	B2	11 responden
Jumlah total sampel		22 responden

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi V, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal 96

D. Kisi-kisi Instrumen

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pedoman observasi (*checklist*) untuk mengumpulkan data dilapangan untuk mengetahui data tentang pengaruh media film animasi edukatif terhadap kemampuan bercerita pada anak usia dini.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan dalam kategori utama yaitu *variable independent* (X) dan *variable dependen* (Y). berikut variabel dalam penelitian ini:

1. *Variable independent* (X) : media film animasi edukatif
2. *Variable dependen* (Y) : kemampuan bercerita

Kisi-kisi instrumen penelitian dalam mengukur kemampuan bercerita anak usia dini dengan menggunakan media film animasi edukatif adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Bercerita
Pada Anak Usia Dini Kelompok B

No	Lingkup Perkembangan	Kopetensi Dasar	Indikator
1.	Bahasa	3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 4.11 Menunjukkan kemampuan	1. Anak mampu berekspresi melalui cerita yang disampaikan 2. Anak mampu bercerita di depan kelas 3. Anak mampu menjawab

		berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	pertanyaan mengenai cerita yang didengarnya
--	--	--	--

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Kemampuan Bercerita

No	Kriteria	Nilai
1	Belum Berkembang (BB)	1
2	Mulai Berkembang (MB)	2
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Keterangan :

1. Belum Berkembang (BB) : bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.
2. Mulai Berkembang (MB) : bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
4. Berkembang Sangat Baik (BSB) : bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.

Tabel 3.6**Rubrik Penilaian Kemampuan Bercerita**

Indikator I: Anak mampu berekspresi melalui cerita yang disampaikan

No	Kriteria	Deskripsi	Nilai
1.	Belum Berkembang (BB)	Anak belum mampu berekspresi melalui cerita yang disampaikan	1
2.	Masih Berkembang (MB)	Anak mampu berekspresi melalui cerita yang disampaikan, namun masih dengan bantuan guru	2
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Anak mampu berekspresi melalui cerita yang disampaikan tanpa bantuan guru	3
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Anak mampu berekspresi melalui cerita yang disampaikan tanpa bantuan guru dan dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan	4

Tabel 3.7**Rubrik Penilaian Kemampuan Bercerita**

Indikator II: Anak mampu bercerita di depan kelas

No	Kriteria	Deskripsi	Nilai
1.	Belum Berkembang (BB)	Anak belum mampu bercerita di depan kelas	1
2.	Masih Berkembang (MB)	Anak mampu bercerita di depan kelas, namun masih dengan bantuan guru	2
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Anak mampu bercerita di depan kelas tanpa bantuan guru	3
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Anak mampu bercerita di depan kelas tanpa bantuan guru dan dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan	4

Tabel 3.8**Rubrik Penilaian Kemampuan Bercerita**

Indikator III: Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai cerita yang didengarnya

No	Kriteria	Deskripsi	Nilai
1.	Belum Berkembang (BB)	Anak belum mampu menjawab pertanyaan mengenai cerita yang didengarnya	1
2.	Masih Berkembang (MB)	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai cerita yang didengarnya, namun masih dengan bantuan guru	2
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai cerita yang didengarnya tanpa bantuan guru	3
4.	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai cerita yang didengarnya tanpa bantuan guru dan dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan	4

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁷ Lembar penilaian dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman berupa pengamatan atau observasi untuk mendapatkan data yang diinginkan. Validasi untuk instrumen yang digunakan penelitian ini peneliti menggunakan (*expert judgment*). *Expert Judgment* adalah teknik memvalidasi instrumen dengan cara mengkonsultasikan bersama para ahli dibidangnya. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun itu.⁸ Pada penelitian instrumen penelitian ini di validasikan oleh Ibu Errifa Susilo, M.Pd dan Bapak Germino Wahyu Broto, M.Si.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Berdasarkan sumber pengambilannya data dibedakan menjadi dua sebagai berikut :

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli.⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah nilai dari anak-anak kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 148

⁸Ibid., hal 177

⁹Muhamad, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawalipers, 2008), hal 103

b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh sudah dalam bentuk jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain.¹⁰ Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai data sekunder adalah dokumen-dokumen.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data penelitian diperoleh. Sumber data penelitian dapat berasal dari data primer dan sekunder. Penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder, dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah nilai-nilai dari anak-anak kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung dan data sekunder adalah dokumentasi kegiatan anak-anak kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukur dan mencatatnya.¹¹ Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah¹²:

¹⁰Muhamad, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawaliipers, 2008), hal 103

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hal 265

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 193-194

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan metode observasi dimana dengan teknik ini data yang diperoleh mempunyai ciri yang spesifik yang dilakukan tidak hanya selalu terpaku dengan orang, namun bisa juga dengan objek-objek alam yang lainnya. Melalui kegiatan observasi ini memudahkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan bercerita anak dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media film animasi edukatif.

Penelitian ini menggunakan observasi berperan serta (*participant observation*) yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹³

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap.¹⁴ Dalam pelaksanaan pengumpulan data dengan dokumentasi ini, peneliti menggunakan nama anak-anak sebagai subjek penelitian, foto, arsip, serta data-data yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu anak kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 203-204

¹⁴Muhamad, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawaliipers, 2008), hal 152

3. Teknik Tes

Untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses untuk mendapatkan kondisi awal sebelum proses (*pretest* dan *posttest*), instrumen yang dipakai berupa tes secara praktek.¹⁵ Dalam melaksanakan tes ini peneliti menggunakan instrumen yang telah dibuat untuk mengetahui kemampuan awal dan hasil akhir setelah diberikan perlakuan pada anak usia dini kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung.

H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah mengolah hasil data yang diperoleh untuk mengetahui perbedaan penggunaan media film animasi edukatif terhadap kemampuan bercerita pada anak usia dini kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung.

Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam menguji penelitian ini. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

¹⁵Muhamad, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawaliipers, 2008), hal 152

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari data kelompok subjek yang diteliti.¹⁶

Analisis data statistik deskriptif merupakan suatu bentuk analisis data yang digunakan untuk menggambarkan data yang terkumpul bagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁷ Analisis ini meliputi *editing* data, penilaian menyajikan data dalam bentuk tabel. Teknik analisis data tersebut dapat diperoleh melalui lembar observasi.

Pada analisis deskriptif ini terdapat *editing* data yang dilakukan setelah peneliti melakukan penelitian dan mendapatkan data lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data secara teliti pada instrumen penilaian agar menghindari terjadinya kesalahan atau kekurangan data.

2. Uji Instrumen

Ada beberapa tahap untuk melakukan uji instrumen, sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau keaslian instrumen.¹⁸ Uji validitas ini digunakan untuk

¹⁶Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, cet.1, (Yogyakarta: Pusat Pelajar, 1998), hal 126

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 17

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal 144

menguji kevalidan instrumen penelitian. Valid instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur tingkat dari instrumen penilaian.

Penelitian ini dilakukan pengujian validasi konstruksi adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai yang didefinisikan untuk menguji validitas konstruksi dilakukan melalui pengujian instrumen secara rasional melalui pendapat ahli (*experts judgement*). Pengujian validitas instrumen penelitian mengajukan validasi instrumen kepada Ibu Errifa Susilo, M.Pd selaku dosen pembelajaran PIAUD IAIN Tulungagung.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas alat ukur yang dapat dilakukan secara eksternal maupun internal.¹⁹

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran untuk mencapai hal tersebut. Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas merupakan pengujian terhadap konsistensi data yang diperoleh. Pada penelitian ini uji reliabilitas skala dihitung menggunakan *Cronbach's Alpha*

¹⁹Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal 87

dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada uji validitas dengan bantuan SPSS sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dinyatakan reliabel
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak reliabel

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data yang tersedia sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik dalam penelitian ini menggunakan *Kolomogrof-Smirnov*, jadi data yang dibandingkan adalah frekuensi kumulatif berdistribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik²⁰. Jika signifikansi hasil uji *Kolomogrof-Smirnov* nilainya lebih besar dari 0,05 berarti data berdistribusi normal.²¹ Adapun langkah-langkah perhitungan uji normalitas dengan SPSS 16 adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat hipotesis
 - a) H_a = Data berdistribusi normal
 - b) H_o = Data berdistribusi tidak normal

²⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, cet. Ke-5, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hal 160

²¹Ibid., hal 163

2) Menentukan taraf signifikansi

- a) Nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b) Nilai signifikansi $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasinya homogen,²² uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen yang menggunakan media film animasi edukatif dan kelompok kontrol menggunakan buku cerita, memiliki varian yang sama sehingga dapat menentukan rumus uji (t) yang akan digunakan. Hipotesis dalam uji homogenitas penelitian ini adalah :

1) Membuat hipotesis

- a) H_a = Data bersifat homogen
- b) H_o = Data bersifat tidak homogen

2) Menentukan taraf signifikansi

- a) Nilai signifikansi $> 0,05$, maka data homogen
- b) Nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak homogen

2. Uji Hipotesis

a. Uji T-test

Selanjutnya data yang diperoleh akan diuji menggunakan uji hipotesis yaitu uji t-test untuk mengetahui adanya pengaruh media film animasi edukatif terhadap kemampuan bercerita pada anak usia dini kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung.

²²Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, cet. Ke-5, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hal 155

Data yang digunakan dalam menghitung uji t terdapat pada data posttest kemampuan bercerita. Perhitungan uji t-test ini dilakukan dengan perbandingan antara (t_{hitung}) dengan (t_{tabel}) untuk menghitung apakah terdapat perbedaan yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- 1) H_a = Ada pengaruh media film animasi edukatif terhadap kemampuan bercerita pada anak usia dini kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung
- 2) H_o = Tidak ada pengaruh media film animasi edukatif terhadap kemampuan bercerita pada anak usia dini kelompok B di RA Nurul Huda Kalipakis Ngantru Tulungagung

Adapun dasar dari pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_a ditolak dan H_o diterima
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak

Sedangkan besar pengaruh media film animasi edukatif terhadap kemampuan bercerita pada anak usia dini dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan effect size. Perhitungan effect size pada uji t dapat dihitung dengan menggunakan rumusan *Cohen's* sebagai berikut :

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

Sedangkan rumus S_{pooled} sebagai berikut :

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}}$$

Keterangan :

d = *Cohen's effect size*

X_t = rata – rata *treatment condition*

X_c = rata – rata *control condition*

S = *Standart deviation*

n_t = jumlah responden kelas eksperimen

n_c = jumlah responden kelas kontrol

S_t = standar deviasi kelas eksperimen

S_c = standar deviasi kelas kontrol

Tabel 3.9
Interpretasi Nilai *Cohen's*

<i>Cohen's Standar</i>	<i>Effect Size</i>	<i>Persentase (%)</i>
Large	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
Medium	0,9	82
	0,8	79
	0,7	76
Small	0,6	73
	0,5	69
	0,4	66
	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50